

## PENDAMPINGAN BELAJAR KOMPUTER SEBAGAI UPAYA MENAMBAH WAWASAN PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DARING

Muhammad Amirul Aziz<sup>1</sup>, Ama Noor Fikrati,<sup>2</sup> Chalimah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI JOMBANG; Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418,  
telp 032186319/fax 0321854319

<sup>1</sup>amirulazizm@gmail.com, <sup>2</sup>elfikrati@gmail.com, <sup>3</sup>chalimahstkipjb@gmail.com

### Abstract

*Lack of knowledge about the use of technology is one of the obstacles that is often encountered in the learning process during the Covid-19 pandemic. To overcome this problem, training and computer guidance assistance has been carried out for children in Nepen Hamlet, Krecek Village, Badas District, Kediri Regency. The results of community service activities show that the introduction of information technology to school-age children in Nepen hamlet can help the learning process of children during the Covid-19 pandemic and prepare the technology-literate young generation. Partners in this community service activity are school-age children in Nepen hamlet, which is carried out in the form of mentoring. The implementation of activities is divided into 3 stages, namely initial preparation, implementation and evaluation. In the guidance process, it was carried out in 2 sessions, session 1 on Microsoft Word material and session 2 material on the use of computers in general, namely the use of information technology to help the learning process during the Covid-19 period. Based on the above activities, it can be concluded that the introduction of information technology to school-age children through providing basic information technology (computers) to students can help in understanding the use of information technology more fully, especially as a means of supporting the learning process during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords** Technology, online, covid-19, community service.

### Abstrak

*Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala yang banyak dijumpai dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengatasi hal tersebut telah dilakukan pelatihan dan pendampingan bimbingan komputer kepada anak-anak di Dusun Nepen Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengenalan teknologi informasi kepada anak-anak usia sekolah di dusun Nepen dapat membantu proses pembelajaran anak pada masa pandemi Covid-19 dan mempersiapkan generasi muda yang melek akan teknologi. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah di dusun Nepen, yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan awal, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam proses bimbingan dilaksanakan dalam 2 sesi, sesi 1 materi Microsoft Word dan sesi 2 materi tentang penggunaan komputer secara umum yaitu penggunaan teknologi informasi untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pademi Covid-19. Berdasarkan kegiatan tersebut di atas dapat*

*disimpulkan bahwa pengenalan teknologi informasi pada anak usia sekolah melalui pemberian dasar teknologi informasi (komputer) pada siswa dapat membantu dalam memahami penggunaan teknologi informasi lebih maksimal, terutama sebagai sarana penunjang proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.*

**Kata kunci** Teknologi, daring, covid-19, pengabdian masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi Mitra**

Pelajar pada saat ini sudah sangat berbeda dengan pelajar pada zaman dulu dimana pola belajar dapat dilakukan secara tatap muka, sekarang digantikan dengan pola belajar dalam jaringan. Namun perubahan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman membuat pelajar mengalami kesulitan untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang dirasa begitu cepat.

Minimnya pengetahuan anak dan orang tua tentang perkembangan teknologi informasi menyebabkan anak-anak kurang mahir dalam penggunaan teknologi informasi sebagai sarana yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang pada saat ini dilakukan secara daring. Menurut Shofa & Hanik (2020: 16-28) Daring merupakan sistem pembelajaran yang tidak ada interaksi tatap muka antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan berlangsung tidak dalam satu ruangan. Hal tersebut tentunya membutuhkan kemahiran dalam penggunaan teknologi informasi agar proses pembelajaran dapat dilakukan oleh anak secara maksimal. Peran orangtua juga sangat penting sebagai kontroler dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Pembelajaran Daring dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana penunjang pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang dapat menghubungkan guru dengan siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di dapatkan bahwa sebagian besar anak-anak di Dusun Nepen masih banyak yang belum mengetahui tentang penggunaan teknologi informasi secara maksimal. Penggunaan alat teknologi informasi hanya sebatas untuk berkomunikasi dan bermain saja. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran daring tentunya masih kurang dimanfaatkan oleh anak-anak, seperti mencari materi melalui google atau youtube dan aplikasi pembelajaran yang lainnya.

### **B. Permasalahan Mitra**

Pada masa pandemik Covid 19 ini segala aktivitas yang dilakukan masyarakat mengalami perubahan secara drastis. Perubahan tersebut mempengaruhi berbagai sektor salah satunya adalah pendidikan yang dilaksanakan dari rumah. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring ini banyak menuai pro kontra karena ketidaksiapan dari masyarakat jika harus memberikan pengajaran sendiri kepada putra-puri mereka. Guru yang seharusnya memberikan penjelasan pelajaran yang maksimal terkadang hanya memberikan tugas saja tidak memberikan penjelasan secara maksimal,

sehingga murid tidak begitu memahami maksud dari pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru, karena pada awalnya mereka sudah tidak mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru mereka.

Selain itu kurangnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi yang sudah berkembang sangat pesat menyebabkan anak-anak maupun orang tua kesulitan untuk mengoperasikan teknologi tersebut untuk memperoleh materi pembelajaran dengan maksimal. Kebanyakan dari masyarakat hanya menggunakan teknologi informasi sebagai sarana berkomunikasi jarak jauh, padahal manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi informasi masih sangat banyak. Yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana memperoleh informasi, sarana jual beli, dan sarana pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu diadakan pelatihan komputer pada anak mulai dari tingkat dasar hingga tingkat. Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari dan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi era digital. Oleh karena itu melalui Kegiatan KKN Tematik DR-DT dengan tema “Penguatan Tata Kehidupan di Era *New Normal* Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan KKN DR-DT” mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar komputer pada anak usia sekolah. Sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak usia seklolah di Dusun Nepen Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Adapun tujuan dari pengabdian ini antara lain: memberikan wawasan tentang penggunaan teknologi informasi sebagai sarana penunjang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dan untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era digital seperti yang telah dikemukakan oleh Komalasari (2020), Salsabila, et.al. (2020: 188-198), Shofa & Hanik (2020: 16-28), serta Juliati & Umurohmi (2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah yang ada didusun Nepen Desa Kerecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang di dominasi anak-anak pada usia sekolah dasar. Kegaitan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan belajar komputer yang dilaksanakan setiap hari jum’at selama 1 bulan. Dengan durasi waktu 1 jam 30 menit dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengenalkan tentang teknologi informasi yang dapat digunakan untuk membantu kehidupan sehari-hari, khususnya untuk membantu proses belajar anak-anak pada masa pandemi Covid-19 dan mempersiapkan generasi muda yang melek akan teknologi.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan mahir komputer dasar ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan ini langkah awal yang dilakukan adalah melakukan observasi untuk mengetahui kondisi umum dari mitra yang akan mengikuti proses bimbingan. Hal ini juga dilakukan untuk mempersiapkan materi yang

akan digunakan selama proses bimbingan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengurusan surat izin kegiatan kepada kepala dusun setempat.

## 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan bimbingan mahir dasar komputer diagendakan untuk dilakukan dalam 2 sesi, yaitu melakukan kegiatan bimbingan komputer dasar (MS. Word), dan kegiatan bimbingan komputer umum. Kegiatan dilaksanakan satu kali dalam satu minggu pada hari Jum'at mulai pukul 15.00 s.d 16.30 WIB.

Materi bimbingan mahir komputer dasar antara lain sebagai berikut: 1). pengenalan tentang aplikasi Microsoft Word dan penggunaannya, 2) pengenalan tentang berbagai aplikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

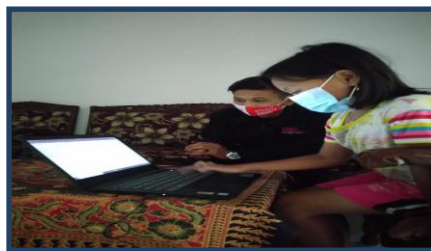
## 3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada akhir pertemuan dengan proses pelaksanaan dan melihat hasil dari tugas yang dikerjakan oleh mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

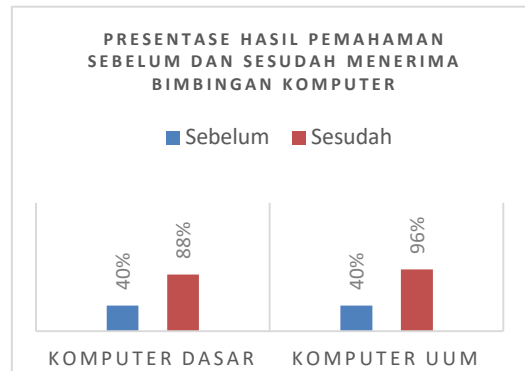
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk bimbingan komputer dengan peserta anak-anak dari Dusun Nepen Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 sesi kegiatan bimbingan komputer dasar (MS. Word), dan kegiatan bimbingan komputer umum yaitu bimbingan komputer sebagai sarana penunjang pembelajaran.

Pada sesi pertama mitra akan diberikan materi tentang cara pengoperasian Microsoft Word. Materi ini berisi tentang bagaimana cara mengetik menggunakan aplikasi Microsoft Word dan penggunaan menu-menu yang ada didalamnya. Pada sesi kedua mitra diajarkan materi tentang penggunaan komputer secara umum, yaitu penggunaan teknologi informasi yang tepat sebagai sarana membantu kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Dalam hal ini difokuskan pada penggunaan komputer untuk membantu proses pembelajaran, yang memuat bagaimana mencari informasi atau materi pembelajaran melalui internet, aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Pada masing-masing materi peserta diminta untuk langsung mempraktikkan cara untuk mengakses berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia sehari-hari. Pada akhir sesi peserta diberikan tugas sebagai bahan evaluasi pencapaian peserta sehingga nantinya dapat dijadikan acuan pada materi yang disampaikan pada minggu berikutnya.



Gambar 1. Proses Bimbingan Mahir Komputer Dasar

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengenalan teknologi informasi kepada anak-anak usia sekolah di dusun Nepen dapat membantu proses pembelajaran anak pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Pemahaman Anak-Anak Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Bimbingan

Kendala yang dihadapi selama kegiatan bimbingan belajar komputer diantaranya yaitu:

1. kurangnya pengetahuan tentang penggunaan PC/ laptop menyebabkan anak-anak takut untuk mencoba menggunakan PC/ laptop
2. keterbatasan media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan menjadikan kegiatan bimbingan komputer menjadi tidak evisien.
3. Ketakutan orangtua tentang dampak negatif dari penyalahgunaan alat teknologi informasi.

Dari kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan solusi yang dapat digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan secara intensif dan berfokus pada penggunaan perangkat teknologi informasi sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran
2. Menambah alat yang digunakan sebagai media pembelajaran dan menambah tutor sebagai pembantu dalam proses pelaksanaan bimbingan
3. Memberikan pemahaman kepada orangtua dan peserta bimbingan tentang penggunaan perangkat teknologi informasi secara bijak.

Kegiatan bimbingan komputer pada anak usia dini dapat terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan bimbingan dapat berlanjut. Oleh karena itu nantinya kegiatan tersebut akan di kembangkan menjadi kegiatan bimbingan komputer dengan peserta mulai dari tingkat Sekolah Dasar Hingga Sekolah Menengah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat Melalui KKN Tematik DR-DT dengan tema “Penguatan Tata Kehidupan di Era *New Normal* Melalui Pemberdayaan

Masyarakat dengan KKN DR-DT” telah dilakukan dengan baik. Salah satu kegiatan yang dirasa berjalan dan memiliki dampak yang baik adalah program kegiatan bimbingan mahir komputer dasar. Berdasarkan hasil observasi awal di dapatkan bahwa sebagian besar anak-anak di Dusun Nepen masih banyak yang belum mengetahui tentang penggunaan teknologi informasi secara maksimal. Kemudian setelah pelaksanaan kegiatan anak-anak sudah dapat memahami tentang penggunaan teknologi informasi secara lebih maksimal, terutama sebagai sarana penunjang proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

## **SARAN**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menyebabkan berbagai dampak yang signifikan dalam kehidupan. Tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi tersebut tentunya sudah menjadi sebuah keharusan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, pendidikan juga mengalami perkembangan dalam bidang digital. Kemudahan dalam memperoleh informasi dan materi pembelajaran melauai internet dapat memudahkan pendidik maupun siswa dalam proses meningkatkan mutu dari pendidikan. Berdasarkan hal tersebut tentunya sumber daya manusia yang berkualitas juga menjadi faktor yang penting dalam tercapainya mutu pendidikan yang baik. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya para pelajar agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemic Covid-19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan moral dan aspirasinya terhadap program pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan dengan baik di Dusun Nepen Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

## **Daftar Pustaka**

- [1]. Munawaroh dkk., 2020. Pedomon Pelaksanaan KKN Tematik DR-DT 2020 STKIP PGRI Jombang. Jombang: P3M STKIP PGRI Jombang.
- [2]. Komalasari, R. 2020. Manfaat Teknologi Informasi & Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19. *TEMATIK: Jurnal Teknologi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19*. Volume 7. Nomor 1:38-49.
- [3]. Juliati, E. & Umurohmi, U. 2021. Peran Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Marga Karya. *Prosiding At-Ta'dib STIT Pringsewu*. Maret. Volume 3. Nomor 3.
- [4]. Salsabila, dkk., 2020. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 17 No. 2: 188-198. (Online) <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah> diakses Pada 22 Februari

2021.

- [5]. Shofa, F.M. & Hanik, E.U. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar dan Keagamaan*. Volume 1. Nomor 2: 16-28.